

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Sepatu gunung merupakan sepatu yang didesain untuk digunakan di medan yang terjal dan cuaca yang ekstrim. Dengan demikian dimensi dari sepatu gunung harus memenuhi kebutuhan untuk berjalan di kondisi jalan yang berbatu dan memiliki cuaca yang berganti dengan cepat. Penggunaan material waterproof memunculkan berbagai permasalahan yang meliputi kesulitan aliran udara dalam sepatu, kelembapan serta kurang tepat digunakan di Indonesia.

Dengan adanya sepatu gunung yang menggunakan konsep waterproof breathable semakin membuat perjalanan para pendaki menjadi lebih nyaman terhindar dari kelembapan kaki serta terbebas dari air yang menggenang pada sepatu sehingga pendakian menjadi lebih aman.

Dalam penelitian ini kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut :

- Material waterproof breathable yang susah didapat, harus dipesan pada importir.
- Outsole untuk sepatu gunung yang kurang beragam sehingga harus menggunakan outsole pada merk sepatu gunung lain.
- Bahan kain yang memiliki karakter lebih lemas susah dipres pada saat pembuatan upper.

Kesimpulan yang didapat pada penelitian sepatu gunung ini adalah sebagai berikut :

- Kulit merupakan alternatif termudah sebagai bahan waterproof dengan menghilangkan lapisan kulit nubuk.
- Sepatu dengan model middle-cut lapisan filler nya lebih diutamakan pada bagian mata kaki agar menambah kenyamanan serta keamanan.

6.2 Saran

Pada penelitian ini masih banyak yang dapat diperbaiki, antara lain proses penjaitan upper dengan menggunakan kain goretex, kemudian outsole yang dapat dibuat dengan teknologi terbaru yakni 3D printing agar mendapat bentuk seperti sol injek yang sukar didapat.

Penulis menyadari dengan banyaknya kekurangan yang terdapat dalam penyusunan laporan ini, diharapkan juga adanya kritik dan saran balik yang membangun untuk dapat lebih meningkatkan pengetahuan dan penelitian yang berguna bagi pengembangan produk, khususnya dalam bidang desain sepatu.